

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi guru sejarah kebudayaan Islam di MA Ar-Rahman Limboro sudah baik, seperti guru Melakukan bimbingan langsung kepada siswa-siswa melalui proses belajar mengajar dan di luar jam pelajaran dengan pengawasan langsung, Memberikan tugas hafalan, Tanya jawab selama proses pembelajaran. Melakukan bimbingan tidak langsung dengan cara membangun komunikasi secara continue dengan orang tua siswa dengan memberikan penjelasan kepada orang tua siswa tentang pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam (SKI) siswa di MA Ar-Rahman Limboro

Dapat dipahami bahwa motivasi belajar siswa di MA Ar- Rahman Limboro sangat baik karena selain gurunya sabar dalam mengajar para siswa juga didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai serta dukungan orang tua kepada anaknya terutama dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam ini. Oleh karena itu, guru harus selalu memperhatikan masalah motivasi yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

### 3. Faktor Pendukung dan Penghambat guru sejarah kebudayaan Islam (SKI) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Ar-Rahman Limboro

Dalam kegiatan pembelajaran tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat yang dapat menghambat dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar, sebagai berikut:

#### a. Faktor Pendukung

- 1) semangat guru sejarah kebudayaan agama Islam yang selalu memberikan motivasi siswa
- 2) Sarana dan prasarana pembelajaran di MA Ar-Rahman yang cukup memadai

#### b. Faktor Penghambat

- 1) Pengaruh dari teman sebaya

Teman sebaya juga sangat mempengaruhi motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam. Sehingga ketika ada siswa yang mempunyai motivasi rendah, maka akan mempengaruhi siswa yang lainnya.

- 2) Kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua

Siswa yang kurang perhatian dan pengawasan dari orang tua, maka siswa akan mempunyai motivasi belajar yang rendah. Sehingga ketika mengikuti pembelajaran mereka tidak maksimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hal-hal yang telah peneliti simpulkan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada pihak pengelola sekolah, khususnya kepala sekolah sebagai supervisi pendidikan dan secara umum kepada pihak-pihak terkait lainnya, seperti guru karyawan dan lain-lain. Saran tersebut sebagai berikut:

1. Hendaknya ada penambahan jam belajar khususnya pelajaran Agama Islam, karena pelajaran agama sangat penting dalam membentuk akhlak siswa untuk menjadi manusia yang berakhlak karimah.
2. Hendaknya guru lebih intensif dalam memberikan bimbingan kepada siswa di luar jam sekolah, agar guru lebih mengetahui bagaimana keadaan siswa tersebut.

Hendaknya orangtua juga harus memberikan perhatian juga kepada para anak di rumah untuk memberikan bimbingan keagamaan di rumah serta orangtua harus sering berkomunikasi dengan para guru disekolah.